

2018

Rangkuman Laporan Berkelanjutan ABM
Summary of Sustainability Report



PT ABM Investama Tbk



**GROWTH TOWARD
SUSTAINABLE**

TUMBUH MENUJU BERKELANJUTAN



GROWTH TOWARD SUSTAINABLE

TUMBUH MENUJU BERKELANJUTAN

PT ABM Investama Tbk mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membanggakan pada tahun 2018. Pencapaian ini menjadi bukti konkret atas ketepatan kebijakan dan strategi yang diambil Perusahaan yakni fokus ke tambang batubara. Selain permintaan pasar global yang terus bertumbuh, harga komoditas ini juga menunjukkan perbaikan selama tahun pelaporan.

Untuk keberlanjutan usaha, selain berupaya untuk mendapatkan tambang batubara baru, Perusahaan tengah mengkaji opsi melakukan akuisisi. Di sisi lain, sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, ABM juga berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program Program Tanggung Jawab Sosial.

Perusahaan optimistis, upaya membangun keseimbangan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, akan membuat ABM terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan. Pencapaian tersebut sekaligus akan memperkuat posisi dan daya saing ABM di tengah kompetisi yang semakin ketat.

PT ABM Investama Tbk recorded a proud performance growth in 2018. This achievement becomes a concrete proof of the accuracy of policies and strategies adopted by the Company, namely focusing on coal mines. In addition to the growing global market demand, commodity prices also showed improvement during the reporting year.

For business continuity, in addition to striving to obtain new coal mines, the Company is currently reviewing acquisition options. On the other hand, as a sustainability-oriented corporation, ABM is also committed to improving the implementation of social and environmental responsibility through the Social Responsibility Program.

The Company is optimistic that efforts to build a balance among achieving economic, social, and environmental aspects will make ABM continue to grow, develop, and be sustainable. This achievement also simultaneously strengthens ABM's position and competitiveness in the midst of the increasingly fierce competition.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Deskripsi Description	AS\$ US\$	2018	2017
Aset Assets	AS\$ US\$	851.949.796	1.042.673.806
Pendapatan Neto Net Income	AS\$ US\$	773.057.131	690.732.993
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	AS\$ US\$	67.227.658	3.798.762
Pajak Penghasilan Income Tax	AS\$ US\$	(25.869.745)	(7.054.701)
Dana PKBL I PKBL Fund	AS\$ US\$	(1.605.782)*	(713.882)

*Disajikan kembali *Restated

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Units	2018	2017
Jumlah karyawan Total employees	Orang People	6.933	7.610
Jumlah rekrutmen Total recruitment	Orang People	1.447	1.838*)
Jumlah turnover Total turnover	Orang People	980	1.381*)
Jumlah biaya pendidikan/ pengembangan kompetensi Total training/competence development costs	Milliar Rupiah Billion Rupiah	3,96	2,57
Durasi Pelatihan Terakumulasi-Eksekutif Training hours per employee-Executive	Jam Hours	595	214
Durasi Pelatihan Terakumulasi-Non Eksekutif Training hours per employee-Non-executive	Jam Hours	55.989	23.637

*Disajikan kembali *Restated

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Units	2018	2017
Reklamasi pascatambang Post-mining reclamation	Hektar Hectar	2.764,06	2.244,27
Pemanfaatan Sumber Energi Utilization of Energy Sources			
Penggunaan BBM Use of Fuel			
Tambang Aceh Aceh Mine	Kiloliter Kiloliter	21.878,17	16.138,00
Tambang Kalsel South Kalimantan Mine	Kiloliter Kiloliter	68.598,74	833.898,10
Listrik Electricity			
Tambang Aceh Aceh Mine	KWh KWh	6.112.615,10	1.280.826,00
Tambang Kalsel South Kalimantan Mine	KWh KWh	9.237,00	15.028,00
Pemanfaatan Sumber Air Berdasarkan Sumber Utilization of Water Sources by Source			
Air Tanah Ground Water			
Tambang Aceh Aceh Mine	ribu m3 thousand m3	25,99	25,70
Tambang Kalsel South Kalimantan Mine	ribu m3 thousand m3	14,89	14,76
Air Permukaan Surface Water			
Tambang Aceh Aceh Mine	ribu m3 thousand m3	420,00	396,00
Tambang Kalsel South Kalimantan Mine	ribu m3 thousand m3	199,75	197,97

*Disajikan kembali *Restated

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA

Direktur Utama
President Director

STRATEGI PENGUATAN BISNIS INTI BATU BARA AKAN MENGELOPORASI SELURUH POTENSI YANG DIMILIKI GRUP ABM, BAIK PADA OPERASI BISNIS INTI MAUPUN BISNIS PENUNJANGNYA

THE STRATEGY TO STRENGTHEN THE CORE BUSINESS OF COAL WILL ELABORATE ALL THE POTENTIAL THAT ABM GROUP HAS, EITHER IN ITS CORE BUSINESS OPERATIONS OR SUPPORTING BUSINESSES FUTURE JOURNEY

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Keberlanjutan bagi PT ABM Investama Tbk merupakan sebuah keharusan. Sebab itu, dalam menjalankan usaha, Perusahaan berupaya seoptimal mungkin agar target-target yang telah ditetapkan tercapai, bahkan melebihi. Namun demikian, di dalam upaya mencapainya, ABM tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian bumi dan sumber daya alam yang ada sehingga generasi mendatang tetap mampu memenuhi kebutuhannya. Dengan memegang prinsip seperti itulah, maka pembangunan berkelanjutan akan dapat diwujudkan.

Prinsip keberlanjutan semakin menemukan relevansinya karena pembangunan saat ini berupaya untuk mengedepankan pentingnya menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pelaksanaannya.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, ABM ikut andil dan berperan aktif dalam mewujudkan keselarasan tersebut. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, Perusahaan menyampaikan implementasi praktik-praktik keberlanjutan berupa pencapaian Kinerja Ekonomi, Lingkungan maupun Sosial selama tahun 2018.

Kinerja Ekonomi

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Menurut proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,7%, sama dengan tahun 2017. Berbeda dengan perekonomian global yang stagnan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Sustainability for PT ABM Investama Tbk is a must. Therefore, in running its business, the Company strives optimally so that the targets set are achieved, if possible, exceeding them. However, in an effort to achieve these targets, ABM remains committed to maintaining the preservation of the earth and existing natural resources so that the future generations are able to meet their needs. By holding this principle, sustainable development will be realized.

The sustainability principle is increasingly finding its relevance to create harmony between economic, social, and environmental aspects in carrying out development

As a sustainability-oriented corporation, ABM contributes and plays an active role in realizing that harmony. Through this Sustainability Report, the Company conveys the implementation of sustainability practices in the form of achieving Economic, Environmental, and Social Performance during 2018.

Economic Performance

The global economy in 2018 did not show improvement compared to that of previous year. According to the International Monetary Fund (IMF) projection, the 2018 global economic growth was 3.7%, the same as that of 2017. Unlike the stagnant global economy, Indonesia managed to record an economic growth in 2018. The Central Bureau of Statistics stated that the economic growth was 5.17%, higher

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tetap menggeliat, bahkan angka tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Jika dilihat dari laju pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha, maka lapangan usaha khususnya bidang pertambangan pada tahun 2018 mencatatkan kenaikan signifikan. Pada tahun 2017, laju pertumbuhan pertambangan hanya 0,69%, kemudian meningkat jauh pada tahun 2018 menjadi 2,16%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan pertambangan pada tahun 2018. ABM mencatatkan kinerja positif selama tahun pelaporan. Pendapatan bersih tercatat sebesar AS\$773.057.131, naik 11,92% dibanding tahun 2017 dengan pendapatan bersih sebesar AS\$690.732.993. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Pendapatan Bersih pada segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara meningkat sebesar 20,54% jika dibandingkan tahun 2017.

Sementara itu, beban pokok pendapatan juga mengalami kenaikan sehingga menjadi AS\$598.842.999 atau naik 11,03% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar AS\$539.337.965. Beban pada segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara memberikan porsi terbesar sejalan dengan peningkatan kegiatan operasi pada segmen tersebut.

Adanya peningkatan pendapatan, maka kontribusi ABM kepada negara melalui pembayaran pajak penghasilan juga mengalami peningkatan dari semula AS\$7.054.701 pada tahun 2017, menjadi AS\$25.869.745 pada tahun 2018. Adapun laba tahun berjalan tercatat sebesar AS\$67.227.658, naik dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar AS\$3.798.762. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hasil operasional di tahun 2018 dan pembalikan penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$45,45 juta.

Peningkatan kinerja pada tahun 2018 tak lepas dari ketepatan strategi yang diambil ABM, yakni fokus ke tambang batubara. Selain faktor harga, Perusahaan meyakini bahwa permintaan atau pasar batubara dunia masih sangat terbuka. Untuk itu, selain mencari tambang baru, ABM sedang menjajaki untuk melakukan akuisisi perusahaan tambang lain untuk menjamin keberlanjutan usaha, yang diperkirakan selesai prosesnya pada tahun 2019.

than 5.07% in 2017. This growth shows that the Indonesian economy remains growing, even this figure is the highest achievement since 2014.

If viewed from the GDP growth rate according to the business fields, the mining business in 2018 recorded a significant increase. In 2017, the mining growth rate was only 0.69%, then increased significantly in 2018 to 2.16%

In line with economic growth and the growth rate of mining in 2018, ABM recorded a positive performance during the reporting year. Net revenue was recorded at US\$773,057,131, an increase of 11.92% compared to that of 2017 with net revenue of US\$690,732,993. This increase was mainly due to Net Revenue in the Mining Contractor and Coal Mining segment increased by 20.54% compared to that of 2017.

Meanwhile, cost of revenue also increased to US\$598,842,999 or increased by 11.03% compared to that of 2017, which was recorded at US\$539,337,965. Expenses in the mining contractor and coal mining segments gave the largest portion in line with the increase in operating activities in the segments.

With an increase in revenue, ABM's contribution to the state through income tax payment also increased, from initially US\$7,054,701 in 2017 to US\$25,869,745 in 2018. The income for the year was recorded at US\$67,227,658, an increase compared to that of 2017, which was recorded at US\$3,798,762, due to an increase in operating results in 2018 and a reversal of impairment in mining properties of US\$45.45 million.

The increase in performance in 2018 was inseparable from the accuracy of ABM's strategy, which was focused on coal mining. Besides attractive price factor, the Company believes that the demand or world coal market is still very open. For this reason, in addition to seeking new mines, ABM is exploring to acquire other mining companies to ensure business continuity, which is expected to be completed by 2019.

Kinerja Lingkungan

Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan merupakan isu global. Hal itu tidak lepas dari kerusakan lingkungan yang kian nyata. Keprihatinan atas kerusakan lingkungan dan kepedulian untuk mengubahnya agar lebih baik melahirkan gerakan yang lazim disebut dengan Go Green.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, ABM berada dalam barisan mereka yang menyuarakan pentingnya Go Green. Wujud nyata yang dilakukan adalah melakukan operasi perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus melakukan berbagai kegiatan pro-lingkungan, seperti reklamasi pasca tambang, melakukan penghijauan, dan sebagainya.

Untuk reklamasi pasca tambang, sekadar gambaran, dua anak Perusahaan ABM yang bergerak di bidang pertambangan batubara, yakni TIA dan Mifa, hingga akhir tahun 2018 telah melakukan reklamasi lahan seluas 2.764,06 hektare. Selain untuk merehabilitasi lahan, reklamasi sekaligus merupakan upaya Perusahaan untuk melestarikan keanekaragaman hayati.

Selain reklamasi, kepedulian ABM terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dengan melakukan upaya penghematan penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas persediannya. Penghematan tersebut, antara lain, dilakukan dalam penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak, serta penggunaan air. Oleh karena usaha pertambangan yang dikelola ABM juga menghasilkan emisi gas rumah kaca serta efluen dan limbah, maka Perusahaan berkomitmen untuk mengelola emisi, efluen dan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya pelanggaran tentang pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan lingkungan selama tahun 2018.

Kinerja Sosial

ABM menyadari bahwa pencapaian kinerja positif pada tahun 2018 merupakan prestasi bersama, dengan sumber daya manusia sebagai ujung tombaknya. Dengan posisinya yang demikian penting, sumber daya manusia atau karyawan merupakan aset pokok untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal itu tidak terlepas dari kemampuan karyawan sebagai pemikir, perencana dan pengendali Perseroan sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas, ABM melakukan rekrutmen secara ketat, mengelola pegawai

Environmental Performance

Concern for environmental sustainability is a global issue. This is inseparable from the environmental damage that is increasingly evident. Concern over environmental damage and care for changing it to be better created to a movement commonly known as Go Green.

As a sustainability-oriented corporation, ABM is in the ranks voicing the importance of Go Green. The real manifestation is to carry out Company operations by minimizing the negative impacts on the environment, while carrying out various pro-environmental activities, such as post-mining reclamation, reforestation, and so on.

For post-mining reclamation, as an illustration, two ABM subsidiaries engaged in coal mining, namely TIA and Mifa, until the end of 2018 had reclaimed an area of 2,764.06 hectares. In addition to rehabilitating land, reclamation is at the same time the Company's effort to improve biodiversity.

Further to reclamation, ABM's concern for environmental preservation is realized by making efforts in saving the use of natural resources which are increasingly limited. These savings, among others, are carried out in the use of electricity and fuel oil, as well as the use of water. Because mining operations managed by ABM also produce greenhouse gas emissions as well as effluents and waste, the Company is committed to managing emissions, effluents and waste in accordance with the applicable regulations.

This commitment results in the absence of reporting on violations of environmental provisions and regulations during 2018.

Social Performance

ABM realizes that achieving positive performance in 2018 is a joint achievement with human resources as the spearhead. With such an important position, human resources or employees are the main assets to achieve competitive advantage. This is inseparable from the employees' ability as thinkers, planners, and controllers of the Company in accordance with their competencies.

To get quality employees, ABM strictly recruits, manages existing employees appropriately, and gives them the

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

yang sudah ada secara tepat, dan memberikan hak-hak normatif yang mereka miliki secara transparan. Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian berkala kinerja secara adil kepada semua pegawai, memberikan remunerasi, tunjangan dan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kinerja, dan memperlakukan seluruh pegawai setara tanpa diskriminasi dengan alasan apapun, serta menghargai hak-hak asasi yang melekat pada mereka sebagai manusia.

Melaksanakan program pengembangan karyawan sebagai kunci kemajuan, ABM menyelenggarakan melalui program pelatihan yang disediakan oleh ABM Group Learning atau mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan sendiri maupun lembaga lain di luar group. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas dalam Grup ABM. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan di luar Grup ABM adalah pelatihan teknis/fungsional yang pada umumnya tidak disediakan oleh ABM Group Learning. Secara keseluruhan investasi untuk pelatihan dan pengembangan sebesar Rp3.969.235.328 dan 56.584 jam untuk Karyawan dan Eksekutif.

Fokus lain untuk karyawan dilakukan ABM berkaitan dengan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Melalui penerapan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Perusahaan berupaya mencapai cita-cita bersama, yakni zero accident (angka kecelakaan nihil). Pada tahun pelaporan, beberapa kasus fatality masih terjadi, dan ABM telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya. Dengan demikian, Perusahaan bisa menggariskan langkah-langkah perbaikan agar kasus serupa tidak terjadi di masa depan.

Selain karyawan, masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan merupakan pemangku kepentingan yang mendapat perhatian penting dari ABM. Sulit dimungkiri bahwa pertambangan batubara akan berdampak pada lingkungan karena mengubah bentang alam, dan masyarakat setempat berpotensi terkena dampak tersebut. Terhadap dampak yang timbul tersebut, sebagai perusahaan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan, ABM berupaya semaksimal mungkin untuk memperbesar dampak positif dan mengurangi dampak negatif.

Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas. Tanggung jawab TJSL tersebut diimplementasikan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pada

normative rights they have transparently. Furthermore, the Company also reviews performance fairly for all employees, provides remuneration, benefits, and opportunities to develop according to performance, and treats all employees equally without discrimination for any reasons, and respects the human rights inherent in them.

As the implementation of employee development program as a key to progress, ABM organizes training programs provided by ABM Group Learning or sending employees and executives to participate in training programs provided by themselves or by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities in the ABM Group. Most participation in the training programs outside ABM Group is in technical/functional trainings which are generally not provided by ABM Group Learning. Overall, the investment for training and development is Rp3,969,235,328 and 56,584 hours for Employees and Executives.

Another focus for ABM employees is related to creating a safe and comfortable work environment. Through the implementation of the Occupational Health & Safety and Environment (K3L) Policy, the Company strives to achieve a common goal, namely zero accident. In the reporting year, several fatality cases still occurred, and ABM had conducted an investigation to find the cause. Thus, the Company can outline corrective actions so that similar cases do not occur in the future.

Aside from the employees, the communities around the Company's operational areas are stakeholders who receive important attention from ABM. It is difficult to deny that coal mining will have an impact on the environment because it changes the landscape, and the local community has the potential to be affected. Regarding the impact, as a Company that promotes the sustainability principle, ABM strives to amplify positive impacts and reduce negative impacts.

To do so, the Company is committed to carrying out the obligations of Social and Environmental Responsibility (TJSL), as stipulated in Law No. 47 of 2012 on Limited Liability Company. The TJSL responsibilities are implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2018, ABM budgeted CSR activity funds of Rp17.53 billion,

tahun 2018, ABM mengalokasikan dana kegiatan CSR sebesar Rp17,53 miliar, dengan realisasi sebesar Rp21,52 miliar atau mencapai 122,76%.

Apresiasi Kami

Pencapaian kinerja positif ABM selama tahun 2018 tak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan program-program yang telah direncanakan guna mencapai target yang telah ditetapkan. Ungkapan yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan ABM sehingga performa dan kinerja Perusahaan semakin membaik.

Khusus kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga ABM bisa mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kami berharap agar keberhasilan tahun 2018 menjadi pemicu untuk terus melakukan perbaikan sehingga kinerja dan performa ABM semakin membaik pada tahun-tahun mendatang.

with a realization of Rp21.52 billion or reaching 122.76%.

Our Appreciation

The achievement of ABM's positive performance during 2018 cannot be separated from the support and cooperation of various parties. To that end, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank all of the Board of Commissioners for providing direction, conducting supervision, and giving full trust to the Board of Directors to implement planned programs to achieve the set targets. We also extend the same appreciation to the Shareholders who have given us the confidence to continue managing ABM so that the Company's achievements and performance improves.

Especially for all employees, we thank you for the hard work, dedication, and loyalty given so that ABM can achieve the set targets. We hope that the success in 2018 will be the trigger to continue making improvements so that ABM's achievements and performance will improve in the coming years.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sekilas tentang Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan" atau "ABM") semula bernama PT Adiratna Bani Makmur, yang berdiri pada 1 Juni 2006. Pada 2009, nama Perusahaan berganti menjadi PT ABM Investama pada tahun 2009. Selanjutnya, pada 6 Desember 2011, Perusahaan melakukan aksi korporasi dengan mencatatkan 550,6 juta lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham kode ABMM. Aksi korporasi ini diikuti dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT ABM Investama Tbk.

ABM merupakan perusahaan energi terintegrasi yang bergerak di bidang investasi strategis di sektor terkait energi. Portofolio Perusahaan yang disebut dengan Portofolio Berimbang meliputi bidang sumber daya, jasa, dan infrastruktur, yang seluruhnya ditujukan demi tercapainya Visi Perusahaan tahun 2020. Merujuk pada visi perusahaan, yakni "Destination Statement 2020", maka strategi bisnis ABM beserta seluruh anak perusahaannya dititikberatkan pada sektor bisnis ketenagalistrikan. Sektor ini dipilih karena tren pertumbuhannya yang baik di dunia energi, terutama di Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan usaha, ABM mengambil kebijakan untuk melaksanakan reorganisasi pada struktur bisnisnya pada 2013. Langkah itu diambil sejalan dengan diakuisisinya mayoritas saham dari beberapa perusahaan di bawah Grup TMT. Melalui kebijakan ini, Perusahaan bertransformasi menjadi holding company yang kuat untuk memberikan arahan, merencanakan bisnis, dan melakukan ekspansi melalui investasi strategis di unit-unit bisnis.

Visi 2020 bermula dari reformulasi strategis yang dilakukan Perusahaan pada 2015 terkait Destination Statement untuk ABM dan seluruh anak perusahaan. Visi ini sekaligus menjadi jawaban bagi ABM dalam menghadapi bisnis yang tingkat persaingannya semakin ketat. Untuk memenangkan persaingan niscaya membutuhkan kemampuan dalam beradaptasi serta ketangguhan yang tinggi. Semua itu hanya bisa diperoleh dengan menjalankan bisnis yang kokoh namun beragam, serta bisnis yang profitabilitasnya tidak bergantung pada satu mata rantai operasional.

The Company At A Glance

PT ABM Investama Tbk ("Company" or "ABM") initially named PT Adiratna Bani Makmur, which was established on June 1, 2006. In 2009, the Company's name was changed to PT ABM Investama in 2009. Furthermore, on December 6, 2011, the Company conducted a corporate action by listing 550.6 million shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code of ABMM. This corporate action was followed by a change in the Company's name to PT ABM Investama Tbk.

ABM is an integrated energy company engaged in energy-related strategic investment sector. The Company's portfolio, called the Balanced Portfolio, covers the fields of resources, services, and infrastructure, all of which are aimed at achieving the Company's Vision in 2020. Referring to the Company's vision, which is Destination Statement 2020, ABM and all of its subsidiaries' business strategies are focused on electricity business sector. This sector was chosen because of its good growth trend in the energy world, especially in Indonesia.

In line with the business development, ABM adopted a policy to carry out reorganization of its business structure in 2013. This step was taken in line with the acquisition of majority of shares from several companies under the TMT Group. Through this policy, the Company transformed into a strong holding company to provide directions, business plans, and expand through strategic investments in business units.

Vision 2020 started from strategic reformulation made by the Company in 2015 regarding the Destination Statement for ABM and all of its subsidiaries. This vision is at the same time an answer for ABM in facing the increasingly tighter business competition. To win the competition, it undoubtedly requires high adaptability and toughness. All of those can only be obtained by running a strong but diverse business, and businesses whose profitability does not depend on one operational chain.

Dengan spirit seperti tersebut di atas, kini ABM semakin berkembang. Hingga akhir tahun 2018, ABM memiliki 6 (enam) entitas anak usaha dengan kepemilikan langsung, yaitu PT Cipta Kridatama ("CK"), PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), PT Cipta Krida Bahari ("CKB"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") dan PT Prima Wiguna Parama ("PWP"). Selain itu, ABM juga memiliki 18 (delapan belas) entitas anak tidak langsung, yang kepemilikan sahamnya melalui 4 (empat) dari 6 (enam) entitas anak yang telah disebutkan di atas. Jumlah aset ABM tahun 2018 mencapai US\$851.949.79 dan mempekerjakan pegawai hingga 6.933 orang yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia.

With the spirit as mentioned above, now ABM is growing even more. Until the end of 2018, ABM has 6 (six) subsidiaries with direct ownership, namely PT Cipta Kridatama ("CK"), PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), PT Cipta Krida Bahari ("CKB"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") and PT Prima Wiguna Parama ("PWP"). Furthermore, ABM also has 18 (eighteen) indirect subsidiaries, whose share ownership is through 4 (four) of the 6 (six) subsidiaries mentioned above. ABM's total assets in 2018 reached US\$851,949.79 and employed up to 6,933 employees spread across 28 provinces in Indonesia.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE

Grup ABM bergerak di bidang industri pertambangan dengan produk utama berupa batubara. Dalam pengelolaan bisnisnya, Perusahaan membagi segmen usaha menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara, segmen Jasa, dan segmen Fabrikasi.

ABM group operates in the mining industry with coal as its main product. In managing its business, the Company divides itself into 3 (three) segments, which are Mining Contractor and Coal Mining segment, Services segment, and Fabrication segment.

Ketiga segmen tersebut dikembangkan oleh Grup ABM melalui entitas anak Perusahaan. Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara terdiri dari 2 (dua) kegiatan usaha, yaitu kontraktor pertambangan yang dijalankan entitas anak, PT Cipta Kridatama ("CK"); dan pertambangan serta perdagangan hasil tambang batubara oleh entitas anak, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). Sektor Jasa mencakup 3 (tiga) kegiatan operasional dan usaha, yaitu solusi ketenagalistrikan yang dikembangkan oleh entitas anak PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") (d/h PT Pradipa Aceh Daya), jasa logistik terintegrasi yang dijalankan entitas anak, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"); dan jasa rekayasa oleh entitas anak, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB").

These three segments are developed by the ABM Group through its subsidiaries. The Mining Contractor and Coal Mining segment consists of 2 (two) businesses: mining contractor, which is run by its subsidiary PT Cipta Kridatama ("CK"), and coal mining and trading, which is run by its subsidiary PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). The Service sector consists of 3 (three) operational and business activities: electric power solutions, which are developed by its subsidiary PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") and PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") (formerly PT Pradipa Aceh Daya), an integrated logistic service, which is run by its subsidiary PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"), and an engineering service, which is run by its subsidiary PT Sanggar Sarana Baja ("SSB").

Profitabilitas dan kontribusi segmen usaha terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Profitability and contribution of the business segment towards the Company's consolidated financial performance can be seen in the following tables:

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMENT USAHA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH ABM
AMOUNT AND CONTRIBUTION OF THE BUSINESS SECTOR TOWARDS ABM'S NET INCOME

Segmen Usaha Business Segments	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Amount (US\$-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Amount (US\$-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Amount (US\$-thousand)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara Mining contractor and coal mining	664.007	85,89%	550.872	79,75%	113.135	20,54%
Jasa Service	211.178	27,32%	220.416	31,91%	(9.238)	-4,19%
Pabrikasi Fabrication	18.234	2,36%	16.766	2,43%	1.468	8,76%
Lain-lain Others	58.021	7,51%	12.397	1,79%	45.624	368,02%
Eliminasi Elimination	(178.383)	-23,08%	(109.718)	-15,88%	(68.665)	62,58%
Jumlah Pendapatan Bersih Konsolidasian Amount of Consolidated Net Income	773.057	100,00%	690.733	100,00%	82.324	11,92%

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMY IMPACTS

ABM menyadari bahwa kegiatan usaha perusahaan di bidang penambangan batubara berdampak pada lingkungan dan masyarakat di sekitarnya, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari eksplorasi tambang adalah terciptanya lapangan kerja, serta ada pemasukan dana kompensasi bagi pemerintah/pemerintah daerah. Sedangkan dampak negatif yang muncul, antara lain, terjadinya perubahan bentang alam sehingga menyebabkan gangguan terhadap lingkungan.

Sebagai induk perusahaan, ABM memastikan bahwa pengembangan strategi dan perencanaan CSR di setiap entitas anak perusahaan senantiasa sejalan dengan Kebijakan CSR ABM.

ABM realizes that the company's business activities in the field of coal mining have an impact on the environment and surrounding communities, both positive and negative impacts. The positive impact of mining exploration is the creation of jobs, as well as the inclusion of compensation funds for the government/regional government. While the negative impacts that arise, among others, are changes in the landscape that cause environmental disruption.

As the parent company, ABM ensures that the development of CSR strategies and planning in each subsidiary is always in line with ABM's CSR Policy.

SBU	Total Budget	Q1 Realisation	Q2 Realisation	Q3 Realisation	Q4 Realisation	Total YTD Realisation	%
TIA	6,526,135,352	1,339,483,972	1,594,995,038	1,781,683,618	1,809,972,724	6,526,135,352	100%
Mifa	8,986,702,981	1,906,450,000	3,758,386,782	1,577,200,000	6,220,989,731	13,463,026,513	150%
BEL	523,200,000	10,100,000	150,400,000	80,550,000	59,900,000	300,950,000	58%
SSB	595,800,000	102,859,264	102,707,264	114,952,300	210,728,827	531,247,655	89%
CK	400,000,000	20,000,000	137,650,000	69,020,660	50,000,000	276,670,660	69%
CKB	100,000,000	15,152,300	28,574,529	45,074,529	10,000,000	98,801,358	99%
ABM	398,785,000	19,280,000	173,761,000	60,600,000	67,000,000	320,641,000	80%
Total	17,530,623,333	3,413,325,536	5,946,474,613	3,729,081,107	8,428,591,282	21,517,472,538	

Keterangan:
TIA (PT Tunas Inti Abadi), Mifa (PT Mifa Binaudara), BEL (PT Bara Energi Lestari), SSB (Sanggar Sarana Baji), CK (Cipta Kidatama), CKB (PT Cipta Krida Bahari)
Tipe:
TIA (PT Tunas Inti Abadi), Mifa (PT Mifa Binaudara), BEL (PT Bara Energi Lestari), SSB (Sanggar Sarana Baji), CK (Cipta Kidatama), CKB (PT Cipta Krida Bahari)

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ENVIROMENTAL PERFORMANCE

ABM sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan berada dalam barisan mereka yang menyuarakan pentingnya Go Green. Wujud nyata yang dilakukan adalah melakukan operasi perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus melakukan berbagai kegiatan pro-lingkungan, seperti reklamasi pasca tambang, melakukan penghijauan, dan sebagainya.

ABM as a sustainability-oriented corporation is part of those group having a voice of the importance of Go Green. Real efforts made are running the business operations by minimizing the negative impacts to the environment, as well as carrying out various pro-environmental activities, such as post-mining reclamation, replantation, and others.

Pada tahun pelaporan, Perseroan baru bisa menyampaikan penggunaan BBM, air, reklamasi dan limbah, sebagaimana tabel berikut:

In the reporting year, the Company could only convey the use of Fuel, Water, Reclamation and Waste, as shown in the following table:

TABEL PEMAKAIAN BBM TAHUN 2018 (DALAM KILO LITER)
TABLE OF FUEL USE IN 2018 (IN KILO LITERS)

Area Pemakaian Usage Area	TIA		Mifa	
	2017	2018	2017	2018
Tambang Mining	28.792,32	66.335,95	10.245,74	16.712,61
Pelabuhan Port	801.708,00	2.262,78	3.596,41	4.972,81
Fasilitas pendukung lainnya Other Supporting Facilities	1.380,77	tidak diukur not measured	278,85	192,75
Jumlah Total	833.898,10	68.598,74	16.138,00	21.878,17

TABEL PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER (DALAM RIBUAN M3)
TABLE OF WATER COLLECTION BY SOURCE (IN THOUSANDS OF METER CUBICS)

Sumber air Water Source	TIA		Mifa	
	2017	2018	2017	2018
Air tanah Ground water	14,76	14,89	25,70	25,99
Air permukaan Surface water	197,97	199,75	396,00	420,00
Air tadah hujan Rainfed water	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized
Sumber air lainnya (misalnya pembelian melalui pihak ketiga) Other Water Source (such as purchase through third parties)	Tidak dilakukan Not done	Tidak dilakukan Not done	Tidak dilakukan Not done	Tidak dilakukan Not done
Jumlah Total	212,74	214,64	421,70	445,99

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ENVIROMENTAL PERFORMANCE

Status Lahan <i>Land Status</i>	Unit Pengukuran <i>Measurement Unit</i>	Aceh		Kalimantan Selatan <i>South Kalimantan</i>	
		2018	2017	2018	2017
Luasan area terdampak sebelum reklamasi <i>Size of affected areas before reclamation</i>	Ha	387,41	311,57	1.334,10	1.084,59
Luasan Area reklamasi di dalam IUP <i>Size of Reclaimed Areas in IUP</i>	Ha	51,28	33,12	644,98	572,99
Luasan Area reklamasi di luar IUP <i>Size of Reclaimed Areas outside IUP</i>	Ha	-	-	2.067,8	1.638,16
Area reklamasi yang telah dinyatakan berhasil dan dikembalikan ke Pemerintah <i>Reclaimed areas declared successful and returned to the Government</i>	Ha	-	-		128,8 (pengurangan PNBP/ Penerimaan Negara Bukan Pajak) (<i>reduction in PNBP/ Non-Tax State Revenues</i>)

TABEL LIMBAH BERDASARKAN BENTUK (TON)
FORM BASED WASTE TABLES (TONS)

Kategori Limbah <i>Waste category</i>	Jenis Type	Upaya Pengelolaan <i>Management Efforts</i>	TIA		Mifa		BEL		CK	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Cair <i>Liquid</i>	Oli Bekas <i>Used oil</i>	Dipergunakan kembali <i>Reused</i> Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin <i>Given to the licensed collector/utilizer</i>	226,89	241,04	80,60	140,955	22,600	42,000	1.064,060	1.396,449
	Filter Oli bekas <i>Used Oil Filter</i>		20,65	21,71	8,50	16,101	0,200	0,900	221,290	171,540
Padat <i>Solid</i>	Accu/baterai Bekas <i>Used accumulator/ battery</i>	Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin <i>Given to the licensed collector/utilizer</i>	5,52	7,14	3,08	2,61	-	-	59,75	26,36
	Bahan Terkontaminasi (kertas filter, majun, sarung tangan, dll) <i>Contaminated Materials (filter paper, dust cloth, glove, and etc.)</i>	Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin <i>Given to the licensed collector/utilizer</i>	54,58	17,79	6,03	9,49	1,80	4,20	40,50	101,65

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ENVIROMENTAL PERFORMANCE

TABEL LIMBAH BERDASARKAN BENTUK (TON)
FORM BASED WASTE TABLES (TONS)

Kategori Limbah Waste category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Efforts	TIA		Mifa		BEL		CK	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	Hose bekas, cartridge/toner bekas limbah elektronik Used hose, used electronic waste cartridge / toner	Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin Given to the licensed collector/utilizer	5,50	5.464	1,93	4,30	-	-	16,69	27,80
	Jumlah Total		313,15	5.751,67	100,14	173,44	24,60	47,10	1.402,29	1.723,80

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY SOCIAL PERFORMANCE

Maju dengan Sumber Daya Manusia Terbaik

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang dimiliki oleh ABM sebanyak 6.933 orang, turun jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada akhir 2017 yang sebanyak 7.610 orang. Angka ini mencakup seluruh karyawan yang terdaftar di 6 (enam) entitas anak yang telah terintegrasi ke dalam Grup ABM. Penurunan jumlah karyawan terjadi karena pelepasan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Sumberdaya Sewatama.

Bersama Mewujudkan Kecelakaan Nihil

Berpegang pada komitmen K3L tersebut, maka setiap anggota ABM bertanggung jawab untuk bekerja dengan memperhatikan aspek-aspek keamanan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Dengan komitmen seperti ini, maka Perseroan optimistik dapat mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar sehingga mampu mewujudkan standar terbaik, yakni tingkat kecelakaan kerja nihil (zero accident).

Untuk menunjang terselenggaranya K3L, ABM memiliki sertifikat sebagai berikut:

ABM/Anak ABM/Subsidiaries	OHSAS 18001	ISO 14001	ISO 9001	ISM Code	ISPS Code
TIA	V	V	V	N/A	V
MDB	V	V	V	N/A	N/A
CK	V	V	V	N/A	N/A
CKB Logistics	V	N/A	V	N/A	N/A
ATR	V	V	V	V	V
SSB	V	V	V	N/A	N/A

Pencapaian K3L selengkapny disajikan dalam tabel berikut:

Kinerja K3L Tahun 2018

Aspek Aspect	2017	2018
LTI (Lost Time Injury)	9	8
LTFR (LTI Frequency Rate)	1,31	1,66
PD (Property Damage)	111	122
Fatality	2	1
Near Miss	181	182

Working with The Best Human Capital

As of December 31, 2018, the number of employees of ABM was 6,933 people, a decrease compared to the number of employees at the end of 2017, which was 7,610 people. This figure includes all employees registered in 6 (six) subsidiaries that have been integrated into the ABM Group. The decrease in the number of employees was due to the release of the Company's shares ownership of PT Sumberdaya Sewatama.

Together Realizing Zero Accidents

Adhering to K3L commitment, each ABM member is responsible for working with respect to security aspects, for themselves and for others.

With such commitment, the Company is optimistic to achieve quality work that meets the standards and able to realize the best standard, which is zero accident rate.

To support OHSE implementation, ABM has the following certifications:

Complete OHSE achievement is presented in the following table:

OHSE Performance in 2018

Aspek Aspect	2017	2018
LTI (Lost Time Injury)	9	8
LTFR (LTI Frequency Rate)	1,31	1,66
PD (Property Damage)	111	122
Fatality	2	1
Near Miss	181	182

Kepuasan Maksimal Bagi Pelanggan

Pelanggan mendapat tempat sangat penting bagi ABM. Tanpa mereka, maka semua kegiatan usaha yang dikerjakan Perseroan menjadi tak punya arti.

Bagi ABM, pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani konsumen dan menghadirkan produk bermutu, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada pelanggan (product responsibility) terkait dengan produk yang dibeli dari Perseroan.

Kami percaya bahwa kepuasan pelanggan, termasuk dengan menyediakan saluran pengaduan, merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha ABM.

Walaupun kami telah menyediakan berbagai saluran pengaduan bagi pelanggan, namun selama tahun 2018, tidak ada pengaduan yang masuk. Selain tidak ada pengaduan berkaitan dengan layanan produk, selama tahun pelaporan, ABM juga tidak menerima pengaduan dari pelanggan maupun regulator karena Perseroan melanggar privasi pelanggan atau menghilangkan data pelanggan.

Maximum Customer Satisfaction

Customer holds a very important place for ABM. Without them, all business activities undertaken by the Company will become meaningless.

For ABM, the best service does not only mean serving our customers and providing the best quality products, but it also means providing maximum protection to our customers (product responsibility) related to the products purchased from the Company.

We believe that customer satisfaction, including by providing a Complaint Channel, is an important element for the sustainability of ABM's business.

Although we have provided various complaint channels for customers, there were not any complaints made throughout 2018. In addition to absence of complaints related to our product service, during the reporting year, ABM also did not receive any complaints from customers or regulators on Company's violation of customer privacy or elimination of customers' data.



PT ABM Investama Tbk.

Kantor Pusat :

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 Indonesia

☎ +62 21 2997 6767
☎ +62 21 2997 6768
© corporate.secretary@abm-investama.co.id
🌐 www.abm-investama.co.id

